

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT X, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Pada area *mixing* PT X, terdapat 8 aktivitas rutin dan 1 aktivitas non-rutin. Aktivitas rutin tersebut adalah pemindahan noodle dari conveyor, pemindahan talc dari conveyor, pemindahan warna dari hoist crane, pemindahan parfum/bahan kimia dari hoist crane, memasukkan noodle ke dalam mesin mixer, memasukkan talc ke dalam mesin mixer, memasukkan warna ke dalam mesin mixer, dan memasukkan parfum/bahan kimia ke dalam mesin mixer. Aktivitas non-rutin adalah pembersihan mesin mixer.
- b. Potensi bahaya dan risiko yang ditemukan diklasifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu manusia, metode, mesin, material, dan lingkungan. Pada kategori manusia terdapat dua potensi bahaya yaitu pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap dan pekerja bekerja tidak sesuai instruksi. Pada kategori mesin/peralatan, terdapat potensi bahaya mesin mixer rusak dan peralatan tidak memenuhi standar dan tidak terawat dengan baik. Pada kategori metode terdapat potensi bahaya di area *mixing* yaitu tidak terdapat MSDS di area kerja. Pada kategori material ditemukan bahaya berupa noodle, talc, warna, dan parfum. Pada kategori lingkungan, terdapat potensi bahaya material tumpah di area dan pekerja terpapar material.
- c. Pada area *mixing* PT X terdapat total 29 potensi sumber bahaya dan risiko yang terdiri dari 26 dalam kategori sedang (*medium*) dan 3 dalam kategori rendah (*low*).
- d. Berdasarkan hierarki pengendalian, pengendalian yang dapat dilakukan pada area *mixing* PT X adalah substitusi, *engineering control*, pengendalian administratif, dan alat pelindung diri (APD).

## V.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Perlu melakukan pembaruan terhadap dokumen kegiatan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara rutin minimal 1 tahun sekali
- 2) Memberikan informasi kepada pekerja terkait bahaya dan risiko di area PT X serta pengendalian yang harus diterapkan untuk meningkatkan pemahaman pekerja terkait bahaya dan risiko di area PT X.
- 3) Melakukan penerapan rekomendasi pengendalian yang telah diberikan seperti penambahan *dust collector* di seluruh area *mixing* PT X, wajib pemeriksaan alat pelindung diri, dan pemberian sanksi bagi pekerja yang melanggar.

### b. Bagi Peneliti Lain

- 1) Mengembangkan penelitian terkait identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan rekomendasi pengendalian menggunakan metode HIRARC di seluruh area.

### c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Menerapkan HIRARC sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di industri manufaktur sabun